ANALISIS PENERAPAN PROGRAM PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MEMBANGUN KARAKTER GOTONG ROYONG SISWA KELAS IV SDN 06 BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Sefia Meriska
NPM. 2110013411158

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	: Sefia Meriska
NPM	: 2110013411158
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	: Analisis Penerapan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membangun Karakter Gotong Royong Siswa Kelas IV SDN 06 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing

Yulfia Nova, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP	Ketua Program Studi
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Dr. Winnata Eska, S.Pd., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Delapan Belas** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

Nama Mahasiswa	: Sefia Meriska
NPM	: 2110013411158
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Bung Hatta
Judul	: Analisis Penerapan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membangun Karakter Gotong Royong Siswa Kelas IV SDN 06 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Nama	Tanda Tangan
1. Yulfis Nora, S.Pd., M.Pd	:
2. Dr. M. Tanarin, S.Ag., M.Pd	:
3. Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd	:

Mengetahui,

Dekan FKIP	Ketua Program Studi
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M.

ii

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sefia Meriska

NPM : 2110013411158

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Analisis Penerapan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membangun Karakter Gotong Royong Siswa Kelas IV SDN 06 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membangun Karakter Gotong Royong Siswa Kelas IV SDN 06 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman" adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti kententuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2025

Saya yang menyatakan

Sefia Meriska

iii

ANALISIS PENERAPAN PROGRAM PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MEMBANGUN KARAKTER GOTONG ROYONG SISWA KELAS IV SDN 06 BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Sefia Meriska[1], Yulfia Nora[1],
[1]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: sefiameriska43@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan program proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam membangun karakter gotong royong siswa kelas IV SDN 06 Batang Anai. Instrumen pada penelitian kualitatif yaitu peneliti sendiri dan Informan dalam penelitian ini guru kelas IV SDN 06 Batang Anai. Teknik pengumpulan data melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap program proyek penguatan profil pelajar pancasila sudah terlaksana dengan baik, namun ada kendala guru dalam membentuk karakter gotong royong siswa kelas IV yaitu pengaruh lingkungan, pengaruh teknologi, perbedaan karakter siswa, kurangnya kesadaran orang tua dan keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah. Serta upaya yang dilakukan guru dalam membentuk karakter gotong royong siswa kelas IV yaitu dengan cara (1) menciptakan lingkungan kelas yang hangat, terbuka, dan saling menghargai. (2) Guru menggunakan metode seperti PjBL saat pembelajaran demikian dapat tumbuh karakter gotong royong.
(3) Guru juga meminta siswa untuk melakukan kegiatan gotong royong langsung seperti memungut sampah dan membersihkan kelas secara bersama-sama. Kesimpulannya bahwa peran guru sangat penting dalam membangun karakter gotong royong siswa sehingga harus dapat menempatkan dirinya sebagai panutan yang dapat memberi teladan yang baik di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Analisis, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Karakter, Gotong Royong

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Analisis Penerapan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membangun Karakter Gotong Royong Siswa Kelas IV SDN 06 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman".** Shalawat beserta salam peneliti doakan kepada Allah SWT. semoga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Proses penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan pemikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Ibu Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Dr. M.Tamrin, S.Ag, M.Pd sebagai dosen penguji I dan Ibu Ade Sri Madona S.Pd, M.Pd sebagai dosen penguji II yang telah memberikan arahan yang bermanfaat dalam membuat skripsi ini
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bung Hatta
6. Ibu Eka Sari Marta, S.Pd., selaku guru kelas IV SDN 06 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, Kecamatan Batang Anai, yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak M.Arif dan Ibu Emi Liarti, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan
8. Frisma defki dan Friski Aditya selaku kakak dan Rafil Al Ghifari, Meriska Amanda, As-Syifa Xena Meriska selaku adikku yang telah memberikan support dan do’a sampai sejauh ini
9. Seluruh rekan seperjuangan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bung Hatta dan teman-teman angkatan 2021 yang memberikan semangat dan do’a untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Segenap staf dan karyawan Universitas Bung Hatta yang berkenan memberikan bantuan kepada penulis

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Maret 2025

Sefia Meriska

NPM. 2110013411158

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR BAGAN ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 4

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 5

E. Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORETIS **8**

A. Kajian Teori 8

1. Kurikulum Merdeka 8

a. Pengertian Kurikulum 8

b. Kurikulum Merdeka 9

c. Tujuan Kurikulum Merdeka 9

2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) 10

a. Pengertian Profil Pelajar Pancasila 10

b. Dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 12

c. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 23

3. Karakter 25

a. Pengertian Karakter 25
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Karakter 26
c. Nilai-Nilai Dasar Dalam Pembentukan Karakter 28
4. Karakter Gotong Royong 30
a. Pengertian Gotong Royong 30
b. Faktor Pendukung Gotong Royong 31
c. Faktor Penghambat Gotong Royong 32
B. Penelitian yang Relevan 33
C. Kerangka Konseptual 34
D. Pertanyaan Penelitian 36
BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Jenis Penelitian 37
B. *Setting* Penelitian 38
C. Instrumen Penelitian 38
D. Sumber Data 40
E. Teknik Pengumpulan Data 40
F. Teknik Analisis dan Interpretasi data 43
G. Jadwal Penelitian 44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
A. Hasil Penelitian 46
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 46
2. Historis dan Geografis 47
3. Deskripsi Data Hasil Temuan Penelitian 48
B. Pembahasan 54
BAB V PENUTUP 57
A. Kesimpulan 57
B. Saran 58
DAFTAR RUJUKAN 59
LAMPIRAN 62

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

3.1 Jadwal Penelitian 45
4.1 Sarana dan Prasarana 46
4.2 Data Tahun 2025 48
4.3 Data Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SDN 06 Batang Anai 48

DAFTAR BAGAN

Bagan **Halaman**

2.1 Kerangka Konseptual 35

3.1 Komponen Analisis Data..... 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Pedoman Observasi 63
2. Pedoman Wawancara 64
3. Catatan Hasil Observasi di Lapangan 66
4. Hasil Wawancara 68
5. Dokumentasi 71
6. Surat dan Lain-lain 74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan juga merupakan faktor penentu kualitas dari suatu bangsa, saat ini khususnya di Indonesia masih banyak masalah terjadi dalam pendidikan. Salah satu diantaranya masalah tersebut adalah masih rendahnya mutu pendidikan di Indonesia.

Pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 "Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa, dan negara".

Menurut Wiguna dan Tristaningrat (2022:18) "Kurikulum merdeka dilakukankan dan dikembangkan sebagai bagian dari upaya untuk pemulihan proses belajar mengajar, menjadi kurikulum yang lebih luwes, berfokus pada materi esensial, sekaligus mengembangkan karakter dan kompetensi yang dimiliki siswa". Dalam kurikulum merdeka pendidik dapat menyesuaikan pembelajaran dengan melihat kebutuhan belajar dan minat yang dimiliki siswa dengan memilih perangkat ajar yang sesuai (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2021). Menurut Marisa (2021:66-78) "Proses pembelajaran pada kurikulum merdeka lebih ditekankan pada pembentukan karakter siswa, hal tersebut dilaksanakan dengan

cara guru dan siswa mampu melakukan komunikasi dengan baik saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan metode pembelajaran yang sesuai sehingga siswa tidak merasa takut saat menerima pembelajaran di sekolah". Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang menekankan pada profil pelajar pancasila sebagai luaran jangka panjang.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memasukkan profil pelajar pancasila ke dalam kurikulum merdeka. Ini adalah upaya baru pemerintah untuk memberi sekolah kebebasan untuk membuat kegiatan intrakurikuler, proyek, dan ekstrakurikuler yang menyenangkan dan berdampak pada siswa.

Miladiah (2023:312-318) menyatakan :

> Kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila tidak berpatokan pada hasil belajar, namun menekankan pada kualitas belajar dan kompetensi yang dimiliki peserta didik dalam proses pelaksanaan projek yang sesuai dengan karakter profil pelajar pancasila yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya dalam mengembangkan karakter peserta didik.

Menurut Rusnaini (2021:230-249) "Gotong royong dalam profil pelajar pancasila adalah pelajar Indonesia yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan secara bersama-sama dengan ikhlas dan tulus sehingga kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik, lancar, serta ringan". Dalam gotong royong dibutuhkan kontribusi aktif antar setiap anggota untuk bekerja sama memberikan pengaruh yang baik atas masalah yang dialami. Karakter gotong royong sangat penting untuk ditanamkan pada anak sejak kecil agar dapat bekerja sama, membangun hubungan dalam kelompok, dan mencapai tujuan bersama.

Teknologi yang semakin berkembang dapat mempengaruhi sifat dan gaya hidup siswa. Hal ini tentunya dapat berdampak negatif seperti mengembangkan sifat individual, tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya, melanggar peraturan sekolah, dan lalai dengan tanggung jawabnya sebagai siswa. Dengan teknologi yang semakin maju dapat menyebabkan banyak hal yang tidak baik, seperti *bullying*, individualisme, tidak memiliki tanggung jawab, suka berbohong, kurang disiplin, dan sulit untuk bersosialisasi dengan orang lain. Jika hal ini diabaikan, generasi muda akan sangat individualis dan menghilangkan semangat gotong royong dalam masyarakat. Serta perkembangan globalisasi telah merusak moral siswa, yang berdampak buruk pada perilaku dan karakter siswa. Pada dasarnya, pendidikan karakter adalah pendidikan tentang moralitas dan nilai-nilai yang berkaitan dengan bagaimana tingkah laku manusia dilakukan.

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah memberlakukan kurikulum merdeka, atau kurikulum prototipe, mulai Tahun Ajaran 2022/2023. Kurikulum merdeka diciptakan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel yang berfokus pada materi dasar dan pengembangan kompetensi dan karakter siswa. Oleh karena itu, setiap sekolah harus mendukung penanaman pendidikan karakter melalui berbagai kegiatan. Kegiatan pembiasaan sekolah adalah salah satu cara untuk meningkatkan dan menanamkan nilai-nilai karakter.

Berdasarkan hasil observasi hari Kamis Tanggal 24 Oktober 2024 yang dilakukan peneliti di SDN 06 Batang Anai yang bertempat di Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman masih terdapat beberapa peserta didik yang belum

mencerminkan karakter gotong royong di lingkungan sekolah. Hal tersebut dapat terlihat saat dilaksanakannya kegiatan kelompok di dalam kelas, terdapat beberapa peserta didik yang bermain-main dan tidak membantu temannya untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru. Hal itu terjadi karena peserta didik yang merasa dirinya lebih unggul dari peserta didik lain menguasai atau mendominasi dalam kelompok dan hanya memikirkan dirinya sendiri.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi masalah tersebut adalah dengan hadirnya kurikulum merdeka yang di dalamnya terdapat proyek penguatan profil pelajar pancasila yang menjadi jalan keluar dalam permasalahan penurunan karakter gotong royong. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagaimana yang termuat Kemendikbudristek RI No. 56/m/2022, merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membangun Karakter Gotong Royong Siswa Kelas IV SDN 06 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah fokus penelitian mengenai "Penerapan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membangun Karakter Gotong Royong Siswa Kelas IV SDN 06 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman."

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka rumusan masalah penelitian ini mengenai:

1. Bagaimana pemahaman guru terhadap program proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam membangun karakter gotong royong siswa kelas IV SDN 06 Batang Anai?
2. Apa yang menjadi kendala guru terhadap proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter gotong royong siswa kelas IV SDN 06 Batang Anai?
3. Apa upaya yang dilakukan guru terhadap proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter gotong royong siswa kelas IV SDN 06 Batang Anai?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan program proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam membangun karakter gotong royong siswa kelas IV SDN 06 Batang Anai.

1. Untuk mengetahui pemahaman guru terhadap program proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam membangun karakter gotong royong siswa kelas IV SDN 06 Batang Anai.
2. Untuk mengetahuai apa faktor yang menjadi kendala guru terhadap proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter gotong royong siswa kelas IV SDN 06 Batang Anai.

3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru terhadap proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter gotong royong siswa dikelas IV SDN 06 Batang Anai.

E. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian hendaknya mempunyai manfaat tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai sehingga kegiatan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti serta pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Berikut ini manfaat teoritis dalam penelitian yaitu:

a. Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi suatu sumbangan ilmu tentang pemahaman guru pada kebutuhan-kebutuhan belajar peserta didik.
b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terhadap pembangunan karakter peserta didik khususnya pada pembangunan karakter gotong royong dan memberikan manfaat positif bagi pendidikan terutama bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang dapat memberikan dampak terhadap penguatan karakter di sekolah.
c. Diharapkan dapat memperkaya konsep, teori yang dapat memberikan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan khususnya terkait dengan penguatan karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

Berikut ini manfaat praktis dalam penelitian yaitu:

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini, dapat menjadi bahan masukan untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada guru untuk terus memberikan yang terbaik bagi siswa pada saat pembelajaran.

b. Bagi siswa

Membantu peserta didik untuk terus membangun karakter dalam bergotong royong.

c. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dengan menyediakan fasilitas yang lengkap di sekolah, sehingga kegiatan sesuai dengan kebutuhan siswa.

d. Bagi peneliti

Sebagai dorongan untuk membantu peneliti mengembangkan wawaasan dan pengalaman untuk terus dapat melihat penerapan program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam membangun karakter gotong royong siswa.

3. Manfaat Akademis

Berikut ini manfaat akademis dalam penelitian yaitu:

a. Bagi Mahasiswa sebagai calon guru SD, Hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

b. Bagi Mahasiswa Sebagai Syarat Penyelesaian Studi (SI).